BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Nasional dewasa ini sasaran utama dari pemerintah adalah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini diungkapkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang menyatakan bahwa tujuan pembangunan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata baik materil maupun spirituil yang berasaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara 1945.

Salah satu program dari pembangunan yang sedang dilaksanakan guna mencapai sasaran, dari tujuan pembangunan tersebut adalah sasaran dalam sektor pembangunan ekonomi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemerataan pendapatan, untuk itu perlu adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, agar program pembangunan tersebut dapat tercapai dan menjamin keberadaan serta kelangsungan hidupnya.

Salah satu sasaran yang mempunyai peran strategis dalam pengusahakan kesinambungan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah perbankan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi. Meskipun demikian lembaga

perbankan perlu senantiasa mendapat pembinaan dan pengawasan yang efektif.

Sistem perbankan di Indonesia mengalami perubahan yang mendasar sejak dikeluarkannya kebijaksanaan moneter 1 Juni 1983, kebijaksanaan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungnan bank–bank umum pada Kredit Liquiditas Bank Indonesia. Diharapkan dengan adanya deregulasi ini dapat mendorong bekerjanya mekanisme pasar secara luas di sektor perbankan dan mengurangi campur tangan pemerintah dalam proses penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Langkah terakhir dari "**PAKJUN**" yang dilakukan antara lain melalui pemberian kebebasan kepada bank–bank umum untuk menentukan sendiri suku bunga. Akibat suku bunga berlomba untuk naik khususnya suku bunga bank-bank pemerintah yang mempunyai tendensi menyamai suku bunga bank-bank swasta. Kendala tersebut menjadi salah satu alasan mengapa suku bunga perbankan masih relatif tinggi dan pelayanan jasa perbankan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Berkaitan dengan itu pada tanggal 27 Oktober 1988, otoritas moneter mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan " **PAKTO** ". Paket kebijakan ini mencakup antara lain pemberian keleluasaan bagi bank–bank swasta nasional, BPR dan bank asing untuk mendirikan / membuka kantor–kantor baru dan atau kantor–kantor cabang baru. Pada saat itu juga banyak bank-bank yang bermunculan bahkan mereka (bankir) tidak memperhatikan ketentuan–ketentuan yang ditetapkan dan merekrut tenaga kerja yang kurang profesional. Akibatnya pada pertengahan tahun 1997 banyak bank–bank

yang di liquidasi, hal tersebut merupakan awal dari krisis moneter di Indonesia.

Melihat keadaan Negara Indonesia saat ini perkembangan perekonomiannya sangat terpuruk dan hal ini sangat perlu untuk dibenahi kembali. Lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka memulihkan perekonomian negara.

Peranan bank dalam mengusahakan kesinambungan dan peningkatan pertumbuhan perekonomian sangat besar, karena jika suatu Negara tanpa lembaga keuangan maka perekonomian negara tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa fungsi umum suatu bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam usaha menyalurkan dana tersebut sudah barang tentu bank memerlukan sumber dana. Untuk kesinambungan usahanya sumber dana yang diperoleh bank berasal dari manyarakat berupa Giro, Tabungan, Deposito dan lain sebagainya.

Dari ketiga sumber dana tersebut ternyata tabungan sudah banyak di kenal masyarakat luas, bahkan sampai kepedesaan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai simpanan masyarakat khususnya tabungan sehingga penulis mengambil judul dalam Tugas Akhir ini adalah:

PERANAN SIMPANAN MASYARAKAT BERBENTUK TABUNGAN DALAM MENINGKATKAN SUMBER DANA PADA BANK JABAR CABANG PENBANTU CIKAMPEK

1.2. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari Kerja Praktek ini adalah untuk mengumpulkan data, mengolah , dan menarik kesimpulan yang berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dari teori–teori yang dikemukankan oleh para ahli yang menguasai bidangnya.

Dan tujuan pembuatan Tugas Akhir ini berdasarkan pengamatan dan penelitian melalui pelaksanaan Kerja Praktek adalah:

a. Untuk mengetahui perkembangan Dana Tabungan pada Bank Jabar Cabang Penbantu Cikampek
b. Untuk memgetahui perkembangan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek
c. Untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam meningatkan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek
d. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi serta pemecahannya yang dilakukan oleh Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek.

1.3. Metodologi Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini didasarkan pada metode penelitian deskriftif (description research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta / data dan sifat-sifat tertentu pada objek penelitian yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan yang dialami oleh penulis ketika mengadakan penelitian. Dari berbagai permasalahan dan keadaan objek penelitian, terangkum dan di jadikan bahan dasar dalam penyusunan Tugas Akhir.

Dalam pengumpulan data–data guna penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengguanakan cara–cara sebagai berikut:

1. **Studi Kepustakaan**

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, majalah, surat kabar, maupun sumber lain yang berhubungan dengan pembuatan Tugas Akhir ini.

2. **Studi Lapangan**

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke Instansi yang erat hubungannya dengan materi pembahasan Tugas Akhir ini, khususnya di Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek yaitu dengan cara:

   a. **Interview / Wawancara**

      Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan bank yang menangani

masalah simpanan masyarakat khususnya tabungan guna mendapatkan data yang sebenarnya.

b. **Observasi / Pengamatan**

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.4. Pembatasan Masalah

Setelah melihat pokok–pokok permasalahan secara umum dan menyeluruh maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut agar mendapat kejelasan yang lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga pembatasannya tidak keluar dari pokok permasalahan.

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan dan disesuaikan dengan kemampuan penulis sendiri, maka penulis merasa perlu untuk membatasi hanya menitik beratkan pada permasalahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan dana tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek ?
2. Bagaimana perkembangan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek ?
3. Bagaimana peranan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dalam meningkatkan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembatu Cikampek ?

4. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi oleh Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek dalam pelaksanaan tabungan serta bagaimana pemecahannya?

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan Tugas Akhir ini maka penulis merasa perlu untuk menetapkan suatu kerangka dasar dalam penyusunannya secara sistematis. Pembatasan penulisan di bagi dalam 5 bab. Adapun isi masing–masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan, Metodelogi Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini membahas tentang bank yang meliputi pengertian bank, fungsi dan tujuan bank, jenis bank, tugas pokok bank, serta pengertian simpanan masyarakat dan tabungan yang meliputi pengertian simpanan masyarakat, pengertian tabungan, jenis–jenis tabungan, dan sumber dana bank.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini membahas tentang gambaran umum Bank Jabar yang meliputi sejarah singkat Bank Jabar Cabang pembantu Cikampek, struktur organisasi Bank Jabar Cabang pembantu

Cikampek, uraian tugas Bank Jabar Cabang pembantu Cikampek, kegiatan operasional Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek, perhitungan Bunga Tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek, peranan Simpanan masyarakat berbentuk Tabungan dalam meningkatkan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini membahas tentang analisa terhadap Dana Tabungan pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek, analisa terhadap perkembangan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek, analisa terhadap peranan Simpanan masyarakat berbentuk tabungan dalam meningkatkan sumber dana pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek , masalah-masalah yang dihadapi dan pemecahannya pada Bank Jabar Cabang Pembantu Cikampek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini membahas tentang kesimpulan dari permasalahan yang di bahas dan saran–saran dari penulis.